

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Grosir Tahun 2019-2021

Pinky Silvia Putri¹, Wikan Budi Utami², Rukmini³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Intitute Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

Alamat Email:

pinkysilvyva.ps@gmail.com¹, wiknatm@gmail.com², rukmini.stie.aas@gmail.com³

Sitasi Artikel:

Putri, P. S., Utami, W. B., & Rukmini, (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Grosir Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(1), 246-254.

Abstract: *The purpose of this observation is to analyze Working Capital Turnover, Leverage and Growth Ratio on Profitability in the big trading companies (wholesale) listed on Indonesia stock exchange 2019 – 2021. This study is uses secondary data with a 40 population of the big trading companies (wholesale) based on Indonesia stock exchange 2019 – 2021. The technique used is descriptive statistical test, classical assumption test. Another trials hypothesis testing which includes multiple linear regression test. The results of the multiple linear regression test showed that the working capital turnover variable had no effect on profitability, while leverage and sales growth had a significant effect on profitability. Moreover, the adjusted R square value of 0.297 means that working capital turnover, leverage and sales growth contribute 29.7% to the value of the trading companies (wholesale) based on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021, while the remaining 71.3% is explained by other variables outside the model studied.*

Keywords: Profitability, Working Capital Turnover, Leverage, and Growth Ratio.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perputaran modal kerja, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi 40 perusahaan sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Teknik yang digunakan adalah uji statistik deskripsi, uji asumsi klasik. Uji lainnya menggunakan uji hipotesis yang meliputi uji regresi linier berganda. Hasil uji regresi linier berganda diperoleh variable perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan leverage dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, diperoleh hasil nilai adjusted R square 0,297 yang berarti bahwa perputaran modal kerja, leverage dan pertumbuhan penjualan memberikan sumbangan sebesar 29,7% terhadap nilai perusahaan sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021, sedangkan sisanya 71,3% dijelaskan oleh variable yang lain diluar model yang diteliti.

Kata Kunci: Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan.

1. Pendahuluan

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jual beli barang tanpa memproduksi barang yang akan dijual. Menurut Denny Erica 2020, perusahaan dagang adalah perusahaan yang proses kerjanya dengan membeli barang dari pemasok kemudian menjual lagi kepada konsumen tanpa mengubah wujud barang dagangnya. Perusahaan dagang dibagi menjadi tiga, yaitu perusahaan dagang besar, menengah, dan kecil. Perusahaan dagang besar yaitu perusahaan yang menjual barang dalam jumlah banyak sesuai dengan ketentuan atau grosir. Menurut Denny Erica 2020, perusahaan dagang besar yaitu pedagang yang membeli dan menjual barang-barang dalam partai besar. Dalam era sekarang dimana semakin banyak perusahaan perdagangan yang ada di Indonesia, perusahaan perlu mengetahui kemampuannya untuk menghasilkan laba didalam perusahaan yang biasa disebut dengan profitabilitas agar dapat mempertahankan perusahaan dari para pesaingnya.

Menurut Agus Sartono 2010, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan yaitu pada profitabilitas perputaran modal, leverage dan pertumbuhan penjualan. Modal Kerja merupakan dana yang dimiliki perusahaan untuk operasional selama

perusahaan berjalan. Menurut Kasmir 2016, modal kerja merupakan dana yang dipakai untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dana perusahaan dapat berupa aktiva lancar, kas, surat berharga, dan piutang lancar. Modal sangat vital bagi perusahaan, dengan adanya modal perusahaan mampu berjalan dengan semestinya dan dapat mencapai tujuan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengolah modal dalam posisi keuangan. Untuk dapat melihat keefisienan penggunaan modal kerja dari aktifitas perusahaan

maka menerapkan rasio perputaran modal (*Working Capital Turnover*).

Suatu perusahaan dapat beroperasi secara lebih efisien dengan dukungan dari keuangan perusahaan yang stabil dan mempunyai modal yang mampu mencukupi kebutuhan perusahaan. Perusahaan akan mampu memenuhi segala kebutuhan serta kewajibannya secara tepat waktu jika didukung dengan modal yang cukup. Leverage adalah peminjaman dana yang digunakan untuk meningkatkan modal dan aktiva perusahaan. Menurut Fakhruddin 2008, leverage merupakan jumlah utang yang digunakan sebagai modal untuk membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai perhitungan utang lebih besar dari equity bisa dikatakan sebagai perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi. Analisis leverage ini merupakan suatu alat yang sangat penting bagi seorang manager keuangan dalam mengadakan perencanaan laba perusahaan dan dalam kaitannya untuk menentukan pilihan yang lain terkait sumber dana yang paling sempurna guna membelanjai pertambahan modal selaras dengan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan sangat berpengaruh untuk menentukan profitabilitas perusahaan. Dimana pada era sekarang penjualan akan berkembang pesat. Menurut Kasmir 2012, Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) adalah rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Hanniyah Indah Kurnia Sari 2020, dengan judul Pengaruh Perputaran Modal, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, menurut peneliti yang dilakukan oleh Hanniyah Indah Kurnia Sari 2020, memberikan kesimpulan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan



terhadap profitabilitas, variabel leverage dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan hasil uji F menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari working capital turnover, debt equity ratio dan growth ratio secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ini mengambil judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021”.

2. Tinjauan Teoritis

2.1 Perputaran Modal Kerja

Menurut Dicki Hartanto (2014) modal kerja dapat dijelaskan sebagai investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar. Ada dua konsep modal kerja menurut Dr. H. Jaja Suteja 2015:

a. Modal Kerja Bersih (*Nett Working Capital Concept*)

Nett working capital merupakan selisih antara *current assets* dan *current liabilities*, di mana selisih ini dapat berupa positif atau negatif. Apabila *current assets* lebih besar daripada *current liabilities*, maka *net working* akan positif begitu juga sebaliknya.

b. Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital Concept*)

Konsep ini mengisyaratkan keseluruhan investasi perusahaan pada aktiva lancar yang pada umumnya terdiri dari kas, *equivalent cash*, surat berharga, piutang usaha dan persediaan.

2.2 Leverage

Menurut Rebin Sumardi, Dr Suharyono 2020, *leverage* diartikan sebagai penggunaan dana, dimana sebagai akibat dari penggunaan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap.

Konsep *Operating Leverage* Menurut Rebin Sumardi, Dr Suharyono 2020, *operating leverage* menggambarkan perbandingan biaya tetap dan biaya variable yang dimiliki perusahaan, karena itu

dikatakan *operating leverage* akan menguntungkan apabila *sales revenue* atau penerimaan atas penjualan setelah dikurangi biaya variable lebih besar dari biaya *fixed*. Dengan demikian *operating leverage* ditentukan oleh hubungan antara *sales revenue* yang diperoleh perusahaan dengan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Format *income statement* dibawah ini, menunjukkan *operating leverage* hubungan nya dengan biaya tetap dan biaya variable.

- Sales -----	= XXX
- Fixed Operating Cost -----	= XXX
- Variable operating cost -----	= XXX
- Total cost -----	= XXX
E.B.I.T. -----	= XXX

2.3 Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kennedy dkk., 2013 dalam skripsi Ida Bagus Badjra 2015, pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan perusahaan dari tahun ke tahun maupun dari waktu ke waktu. Menurut Anissa 2019 dalam skripsi Y.P. Hutomo dkk 2019, pertumbuhan penjualan mampu mempengaruhi profitabilitas secara signifikan, dengan adanya pertumbuhan penjualan yang positif mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin baik, artinya penjualan perusahaan tahun selanjutnya lebih tinggi dibandingkan penjualan tahun sebelumnya.

2.4 Profitabilitas

Menurut Kasmir 2018, rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen pada perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Kasmir 2018 :

a. Profit Margin (*Profit Margin On Sales*)

Merupakan salah satu rasio yang dipakai dalam mengukur margin laba pada penjualan. Cara mengukur rasio ini dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat 2 rumus



untuk mengukur Profit Margin :

1) Margin Laba Kotor

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Nett Sales} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan rasio ini adalah metode untuk penetapan harga pokok penjualan.

2) Margin Laba Bersih

$$\text{Nett Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest tax}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan dengan cara membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menggambarkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

b. Hasil Pengembalian Invesment (*Return On Invesment/ ROI*)

Merupakan rasio yang menggambarkan hasil (*return*) atas total seluruh aktiva yang dipakai dalam perusahaan. ROI juga menunjukkan suatu ukuran pada perusahaan tentang bagaimana efektivitas manajemen dalam proses pengelolaan investasi. Disamping itu, hasil pengembalian dari investasi menggambarkan produktivitas dari seluruh dana yang ada di perusahaan, baik modal pinjaman ataupun modal sendiri. Artinya rasio ini berguna untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan aktivitas perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c. Hasil Pengembalian Investasi (ROI) Dengan Pendekatan Du Point

Untuk mengetahui hasil dari

pengembalian investasi, selain dengan cara di atas, dapat juga kita memakai pendekatan *Du Pont*. Hasil yang didapat dengan cara seperti rumus di atas dengan pendekatan *Du Pont* yaitu sama.

$$\text{ROI} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$$

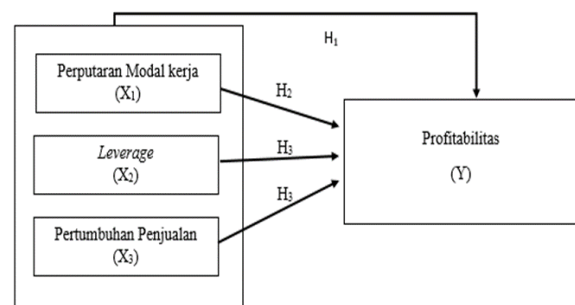
d. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ ROE*)

Sama dengan ROI, untuk mencari hasil pengembalian ekuitas melainkan dengan cara yang dikemukakan di atas, dapat juga memakai pendekatan *Du Pont*. Hasil yang didapat dengan cara seperti rumus di atas dengan pendekatan *Du Pont* yaitu sama.

$$\text{ROE} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \times \text{Pengganda Ekuitas}$$

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Dari uraian di atas dan berdasarkan rumusan masalah, maka ditarik dugaan sementara sebagai berikut:

a. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.

Analisis laporan keuangan perusahaan berperan untuk mengetahui keadaan dan posisi keuangan perusahaan. Di mana laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk masa yang akan



datang baik digunakan oleh manajemen perusahaan maupun investor. Hayinnah Indah Kurnia Sari, 2020 dalam penelitiannya menyatakan bahwa perputaran modal, leverage dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu hipotesa penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: *Perputaran modal, leverage dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.*

b. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja harus selalu ada didalam perusahaan. Semakin besar kegiatan perusahaan semakin besar pula modal kerja yang diperlukan. Sumber modal kerja bisa didapat dari penjualan aktiva, pengeluaran saham, kenaikan utang jangka panjang. Modal kerja jumlah nya selalu berubah sesuai dengan kegiatan perusahaan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Terdapat hubungan yang erat antara penjualan dan modal kerja. Apabila penjualan mengalami peningkatan maka investasi persediaan dan piutang juga akan mengalami peningkatan. Indah Ayu Felany, 2018 dalam penelitiannya menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu hipotesa penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2: *Perputaran modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.*

c. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Leverage tercipta karena penggunaan fixed cost dapat memperbesar return pemilik perusahaan. Leverage merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Meningkatnya leverage dapat mengakibatkan peningkatan risiko dan keuntungan karena penggunaan leverage berpengaruh pada nilai perusahaan. Penggunaan leverage dapat meningkatkan return on equity

apabila investasi yang dilakukan berhasil, tetapi leverage juga menciptakan biaya tetap lain yang harus dibayarkan kepada kreditor. Ananda Fitriani Dewi, 2020 dalam penelitiannya menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu hipotesa penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3: *Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.*

d. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan pada perusahaan mengukur tolak ukur dalam keberhasilan suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari bertumbuhnya aset perusahaan, dimana semakin besar pertumbuhan aset diharapkan semakin besar pula operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi semakin berpengaruh terhadap pendapatan penjualan dimana pendapatan penjualan semakin tinggi. Nila Alfiani Hayuningtyas, 2020 dalam penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu hipotesa penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H4: *Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.*

3. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang (grosir) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 sebanyak 40 perusahaan. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pemilihan sample pada penelitian ini:

- a. Perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
- b. Perusahaan perdagangan besar yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari tahun 2019-2021.



- c. Memiliki data keuangan yang lengkap yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.
- d. Perusahaan perdagangan besar yang memiliki laba negatif

Berdasarkan tabel kriteria sampel terdapat 21 perusahaan perdagangan besar (grosir) yang terdaftar pada Bursa Efek Indoensia (BEI), selama tiga tahun periode penelitian data yang digunakan yaitu sebanyak 63 sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sampel di *website* resmi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel Independen: Perputaran Modal Kerja (X1), Leverage (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3).

4. Hasil dan Pembahasan

- a. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Hasil uji F menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, leverage, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan F hitung $5,894 > F \text{ tabel } 2,760$ dan signifikansi sebesar $0,011 < \alpha = 0,050$; maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis yang dikemukakan bahwa perputaran modal kerja, leverage, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riny Meidiyustina, 2015 dibuktikan dengan nilai F hitung $10,481 > F \text{ tabel } 2,549$ dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$; maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanniyah Indah Kurnia Sari, 2020 di mana hasil F hitung $8,766 > F \text{ tabel } 2,72$ dan signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang

dilakukan Ananda Fitriani Dewi, 2020 di mana hasil perhitungan didapatkan nilai F hitung sebesar 22.457 dengan tingkat signifikan (Sig.) sebesar 0.002a. Jadi F hitung $> F \text{ tabel } (22.457 > 4.53)$ pada signifikansi (Sig.) $< 5\%$ ($0.002 < 0.05$). Hasil penelitian ini selaras dengan A.A Wela Yulia Putra, 2015 di mana besarnya nilai F hitung adalah 3,641 dengan signifikansi $= 0,020 < (\alpha) = 0,05$.

Hasil penelitian ini selaras dengan Indah Ayu Felani, 2018 dibuktikan dengan ditunjukan oleh hasil uji F hitung sebesar 13,890 dengan signifikansi 0,000. Sehingga didapat nilai sebesar 2,54. Fhitung $> F \text{ tabel } (13,755 > 2,54)$ dengan nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan besar (grosir). Ini dibuktikan dengan hasilnya di mana didapat t hitung $1,289 < t \text{ tabel } 1,671$ dan nilai signifikansi $0,86 > \alpha = 0,05$; maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas disebabkan oleh pandemi yang terjadi pada tahun 2019-2021 dan mengakibatkan penjualan perusahaan pada tahun 2019-2021 mengalami banyak penurunan sehingga profitabilitas juga mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Indah Ayu Felany, 2018 dibuktikan dengan hasil thitung $> t \text{ tabel } (3,254 > 2,004)$ dan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Fitriani Dewi, 2020 di mana nilai t hitung yaitu 0.418 dan t tabel 2.228 sehingga t hitung $> t \text{ tabel } (0.418 > 2.228)$, dan signifikan (Sig.) $< 5\%$ ($0.693 > 0.05$) H_0 diterima.

- c. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Leverage memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan besar (grosir). Ini



dibuktikan dengan hasil di mana didapat t hitung $2,745 > t$ tabel $1,671$ dan nilai signifikansi $0,012 < \alpha = 0,05$; maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan penjualan semakin menurun dari tahun ke tahun selama masa pandemi tahun 2019-2021. Di mana jika nilai leverage tinggi akan menurunkan laba pada perusahaan, dan begitu sebaliknya jika leverage rendah akan menaikkan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ananda Fitriani Dewi, 2020 di mana nilai t hitung yaitu 2.591 dan t tabel 2.228 sehingga t hitung $> t$ tabel ($2.591 > 2.228$), dan signifikan (Sig.) $< 5\%$ ($0.049 < 0.05$) artinya H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang diteliti oleh A. A Wela Yulia Putra, 2015 dimana nilai t hitung adalah $-0,045$ dan Sig. adalah $0,006 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Indah Ayu Felani, 2018 dibuktikan dengan hasil t hitung $> t$ tabel ($3,143 > 2,004$) dan signifikansi kurang dari $0,05$ ($0,003 < 0,05$).

d. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan besar (grosir). Ini dibuktikan dengan hasil di mana didapat t hitung $2,149 > t$ tabel $2,020$ dan signifikansi $0,032 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Pertumbuhan penjualan ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan masa pandemi pada tahun 2019-2021, sehingga mengakibatkan penurunan pada profitabilitas. Hal ini berarti pertumbuhan penjualan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Nila Alfiani Hayuningtyas, 2020 dibuktikan dengan nilai t hitung $2,920 > t$ tabel $1,998$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,361 < 0,05$.

Hasil penelitian ini berbeda dengan Ananda Fitriani Dewi, 2020 di mana nilai t hitung yaitu -

1.651 dan t tabel 2.228 sehingga t hitung $> t$ tabel ($-1.651 < 2.228$), dan signifikan (Sig.) $< 5\%$ ($0.160 > 0.05$) artinya H_0 diterima.

Hasil penelitian ini berbeda dengan yang diteliti oleh A.A Wela Yulia Putra, 2015 terlihat dari nilai koefisien regresi pertumbuhan penjualan adalah $-0,009$ dan Sig. $0,740 > 0,05$.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data pengaruh perputaran modal kerja, leverage, dan perputaran penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perdagangan besar (grosir) yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Perputaran modal kerja, leverage, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan dibuktikan dengan F hitung $5,894 > F$ tabel $2,760$ dan signifikansi sebesar $0,011 < \alpha = 0,050$; maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- Perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dibuktikan dengan t tabel $1,671 > t$ hitung $1,289$ dan nilai signifikansi $0,86 > \alpha = 0,05$; maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
- Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dibuktikan dengan t tabel $1,671 < t$ hitung $2,745$ dan nilai signifikansi $0,012 < \alpha = 0,05$; maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
- Pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dibuktikan dengan t tabel $2,020 < t$ hitung $2,149$ dan signifikansi $0,032 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

6. Keterbatasan Dan Saran

Peneliti hanya mengambil data pada tahun 2019-2021 di mana pada tahun tersebut terjadi pandemi di Indonesia, sehingga ada beberapa perusahaan yang memiliki laba negatif, dan ada perusahaan yang tidak memiliki penjualan sama sekali. Oleh karena itu sampel pada penelitian ini hanya diperoleh 63 data.



Berdasarkan pada kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan yang memiliki nilai leverage tinggi, diharapkan dapat menurunkan utang-utang perusahaan guna menaikkan profitabilitas pada perusahaan dan perusahaan yang masih memiliki rasio pertumbuhan penjualan negatif dari tahun sebelumnya, sebaiknya melakukan promosi yang lebih untuk dapat meningkatkan rasio pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat meningkatkan rasio profitabilitas.
- b. Bagi investor, dapat dilihat dari segi leverage perusahaan dimana sebaiknya menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki nilai leverage rendah serta memiliki nilai perputaran penjualan yang tinggi. Di mana leverage yang rendah dapat menaikkan profitabilitas perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian terhadap perusahaan perdagangan sektor besar dan kecil sehingga dapat memperbanyak populasi yang digunakan dan menambahkan variabel lainnya guna memperluas objek yang diteliti.

7. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada ITB AAS Indonesia dan rekan-rekan yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFEE

Darmanah, Garaika. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech

Erwan, Agus Purwanto dan Dyah Ratih. 2007. *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik dan Masalah Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.

Erica, Denny. 2020. *Modul Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika.

Fachrudin, Khaira Amalia. 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Perssonal*. Medan: USU Press.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Hartanto, Dicki. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.

James C, Van Horne. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Kennedy, Nur Azalina dan Anisa Ratna Suzana. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estare and Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, h:1-10.

Rebin Sumardi, Dr Suharyono. 2020. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.

Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan

Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Santiyasa, I Wayan. 2016. *Pengujian Hipotesis*. Bali: Universitas Udayana.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabet.

Suteja, Jaja. 2015. *Manajemen Modal Kerja Perusahaan*. Bandung: Pdf Scribd.



254 **Putri, P. S., Utami, W. B., & Rukmini, (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Grosir Tahun 2019-2021.**

Susilowati, Isnurrini Hidayat. 2019. Modul
Matakuliah Statistik Deskriptif. Jakarta:
Univesitas Bina Sarana Informatika.

Yuliara, I Made. 2016. Modul Regresi Linier
Berganda. Bali: Universitas Udayana.

Sumber-sumber lain:

www.idx.co.id



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

